

**IMPLEMENTASI KETENTUAN PASAL 8 AYAT 1 UNDANG-UNDANG  
NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN  
TERKAIT PENCANTUMAN LABEL PADA PRODUK MINUMAN  
BERALKOHOL KHAS BALI DI KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**I Wayan Ariawan, NIM 1714101063  
Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa terkait implementasi ketentuan Pasal 8 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen serta mengetahui bagaimana akibat hukum terhadap pelaku usaha yang tidak mencantumkan label pada produk kemasannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subyeknya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketentuan Pasal 8 Ayat 1 UUPK belum terimplementasikan dengan baik. Hal ini tercermin dari masih adanya pelaku usaha yang tidak mencantumkan label sebagaimana dengan ketentuan yang berlaku pada kemasan produknya. Adapun akibat hukum terhadap pelanggaran pencantuman label pada kemasan produk dapat berupa sanksi administratif sebagaimana diatur di dalam Pasal 61 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan Pangan serta Pasal 62 dan Pasal 63 UUPK. Adapun sanksi administratif tersebut dapat berupa perampasan barang tertentu, pengumuman putusan hakim, pembayaran ganti rugi, perintah penghentian kegiatan tertentu yang menyebabkan timbulnya kerugian konsumen, kewajiban penarikan barang dari peredaran dan pencabutan izin usaha.

**Kata Kunci** : Implementasi, Perlindungan Konsumen, Minuman Beralkohol Khas Bali, Label.

**THE IMPLEMENTATION OF PROVISIONS IN PASAL 8 AYAT 1  
UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 CONCERNING CONSUMER  
PROTECTION RELATED TO LABEL INCLUSION ON BALI ALCOHOLIC  
BEVERAGE PRODUCTS IN BULELENG REGENCY**

**By**

**I Wayan Ariawan, NIM 1714101063  
Law Department**

**ABSTRACT**

*The purposes of this research are to find out and analyze about the implementation of the provisions of Pasal 8 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 concerning Consumer Protection and to find out the legal consequences for businessman who do not include labels on their packaged products. The type of this study is empirical legal research with descriptive research characteristics. The research setting was conducted in Buleleng Regency. The data collection method used were document study, observation and interviews. The sampling technique used was the Non Probability Sampling technique while the determination of the subject was using purposive sampling technique. The data was processed and analyzed qualitatively. The results of the research was shown that the provisions of Pasal 8 Ayat 1 UUPK have not been implemented properly. This is reflected in the existence of businessman who do not include labels as the applicable provisions on product packaging. The legal consequences for violation of labeling on product packaging can be in the form of administrative penalty as stipulated in Pasal 61 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 concerning Food Labels and Advertisements and Pasal 62 dan Pasal 63 UUPK. The administrative penalty can be in the form of confiscation of certain goods, announcement of a judge's decision, payment of compensation, orders to stop certain activities that cause consumer losses, obligation to withdraw commodity from the circulation and revocation of business licenses.*

**Key terms:** *Implementation, Consumer Protection, Balinese Alcoholic Beverages, Label.*